

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini terbagi dua, yaitu pendekatan dan metode penelitian. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengacu pada sebuah prosedur penelitian yang memuat data deskriptif, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan dan mengamati perilaku dari orang sekitar atau sumber informasi terpercaya. Data yang didapat pada penelitian ini berbentuk hasil belajar dari tes evaluasi yang menceritakan kualitas hasil belajar peserta didik.

Menurut AK Warul Walidin, Saifullah, & Tabrani ZA (2015, hlm. 4) mendefinisikan bahwasanya penelitian kualitatif merujuk pada penelitian yang bertujuan memahami kenyataan sosial, maksudnya melihat sesuatu dengan apa adanya bukan seharusnya. Peneliti merupakan kunci instrumen dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif harus memiliki wawasan dan teori yang beragam, mampu menganalisis, serta mengonstruksi objek penelitian agar lebih jelas. Rukin (2019, hlm. 6) berpendapat bahwa penelitian kualitatif lebih mengutamakan proses daripada hasil akhir.

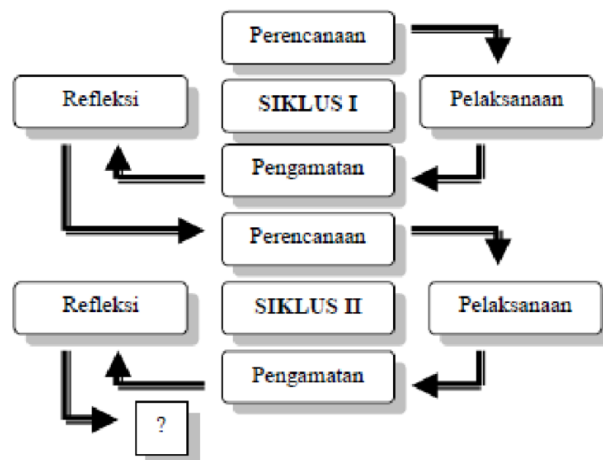
2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini, yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Saputra N. (2021, hlm. 1) PTK mengacu pada penelitian tindakan yang dilaksanakan dalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y.D. (2022, hlm. 7) mengartikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ialah inisiatif kolaboratif yang dijalankan oleh guru, calon guru,

dan peserta didik untuk menghasilkan peningkatan mutu pembelajaran, hasil, maupun prestasi belajar peserta didik. Fokus PTK, yaitu kelas dan proses pembelajaran di kelas.

Tujuan PTK adalah dalam rangka memberi perbaikan atau peningkatan kualitas pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari Suhardjono (dalam Supriyanto, Y., 2016, hlm. 47) bahwa penelitian tindakan kelas mengacu pada penelitian tindakan yang bertujuan dalam rangka melakukan perbaikan mutu praktik pembelajaran, memecahkan masalah, dan meningkatkan mutu pembelajaran. Sesuai definisi tersebut, maka ditarik simpulan bahwasanya PTK merupakan penelitian yang dilaksanakan secara langsung oleh guru/calon guru ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas guna memperbaiki maupun meningkatkan kualitas pembelajaran, hasil belajar, serta prestasi belajar peserta didik.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah PTK model Kemmis dan Mc Taggart. PTK model Kemmis dan MC Taggart prosesnya sederhana dan sebelum lanjut ke siklus berikutnya selalu ada refleksi untuk memperbaiki kesalahan atau kekurangan pada siklus awal. Menurut Kemmis dan Mc Taggart, PTK terbagi atas 4 tahapan, antara lain perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Empat tahapan ini dianggap menjadi sebuah siklus. Berikut bagan alur penelitian PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart:



Gambar 3. 1 Desain PTK Model Kemmis & Mc Taggart

Desain PTK Model Kemmis & Mc Taggart dilaksanakan secara bersiklus, diawali dari pra siklus, siklus I, dan seterusnya. Jumlah siklus tergantung masalah yang perlu diselesaikan. Setiap siklus bisa satu atau dua kali pertemuan. Hal ini disesuaikan dengan keputusan peneliti. Seluruh siklus mencakup 4 tahapan, yakni perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), serta refleksi (*reflecting*). Berikut penjelasan mengenai tahapan-tahapan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan gambar 3.1:

1) Perencanaan (*Planning*)

Tahap pertama adalah merencanakan tindakan yang memuat semua langkah secara rinci, seperti merancang RPP, menyiapkan bahan ajar, membuat lembar tes evaluasi, menyiapkan teknik juga instrumen penelitian, dan lain-lain.

2) Tindakan (*Acting*)

Tahap kedua adalah bertindak selaras akan rencana yang sudah disusun. Pada tahapan ini peneliti berperan ganda, yaitu sebagai guru dan peneliti. Selain berlangsungnya tindakan, pada tahap ini juga dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

3) Pengamatan (*Observing*)

Tahap ketiga, peneliti melakukan pengamatan terkait dampak bagi peserta didik dan guru dari tindakan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Tahap terakhir, peneliti mengkaji, menganalisis, mengevaluasi hasil penelitian, dan mencari solusi dari masalah yang ada, mulai dari tahap pertama hingga terakhir. Tahap refleksi ini berperan penting karena menentukan berhasil atau tidaknya PTK.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan di SDN Lambangsari 01 yang beralamat di Kp. Kali Jambe, Kel. Lambangsari, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Rentang waktu pelaksanaan penelitian ini, yaitu bulan Oktober-Desember 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini, yaitu peserta didik kelas VA SDN Lambangsari 01 tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 27 orang, terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan.

D. Skenario Tindakan

Skenario penelitian ini dilaksanakan secara bersiklus, seperti siklus I, II, dan seterusnya hingga target atau tujuan penelitian tercapai. Siklus I adalah ketika peneliti mulai melakukan tindakan dan hasil dari siklus I menjadi acuan untuk lebih baik lagi pada tahap berikutnya. Siklus II merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan siklus I sekaligus hasil dari penelitian tindakan kelas bila target atau tujuan penelitian telah tercapai.

Tahap pertama yang dilakukan peneliti sebelum bertindak adalah pra siklus. Tahap pra siklus ditujukan guna mengetahui kemampuan dan

hasil belajar peserta didik sebelum menjalankan tindakan. Pada tahapan ini peneliti berperan sebagai pengamat yang mengamati berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, mulai dari mengamati aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan juga hasil belajar peserta didik. Evaluasi dan analisis data dilakukan peneliti setelah memperoleh data dari tahap pra siklus. Berikut uraian terkait skenario tindakan penelitian ini:

1. Pra Siklus

a. Observasi (Pengamatan)

Pada tahap ini nantinya peneliti akan melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran secara langsung di kelas. Peneliti akan mengamati aktivitas guru dan peserta didik serta hasil belajar peserta didik.

b. Refleksi

Pada tahap ini nantinya peneliti akan melakukan analisis dan evaluasi terhadap hasil observasi. Peneliti bersama guru kelas akan berdiskusi untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Peneliti dan guru akan berkolaborasi untuk memperbaiki permasalahan tersebut pada saat melakukan tindakan di siklus I.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana penelitian bersumber pada hasil refleksi tahap pra siklus.

b. Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan berdasarkan rencana yang telah dibuat, yakni sesuai RPP dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*.

c. Pengamatan

Peneliti dan guru melakukan tindakan sekaligus mengamati proses pembelajaran ketika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*, mulai dari aktivitas guru dan peserta didik hingga hasil belajar.

d. Refleksi

Peneliti dan guru kelas melaksanakan refleksi terkait tindakan yang sudah dilakukan saat proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* dan merencanakan perbaikan terkait *acting* yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti merencanakan penelitian sesuai dengan hasil refleksi tahap siklus I.

b. Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan berdasarkan rencana yang telah dibuat, yakni sesuai RPP dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*.

c. Pengamatan

Peneliti dan guru melakukan tindakan sekaligus mengamati proses pembelajaran ketika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*, mulai dari aktivitas guru, aktivitas peserta didik, serta hasil belajar.

d. Refleksi

Peneliti dan guru kelas melaksanakan refleksi terkait tindakan yang sudah dijalankan pada proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* pada tahap siklus II. Peneliti juga membuat kesimpulan terhadap hasil penelitian pada siklus II apabila target atau tujuan penelitian tercapai. Pada tahap ini dilakukan evaluasi kepada peserta didik dengan memberi tes evaluasi mengenai materi yang telah diajarkan, yaitu “Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia”. Guru bersama peneliti menganalisis data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik untuk mengetahui apakah ada peningkatan dari peserta

didik dalam proses pembelajaran setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* di kelas.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada PTK peneliti berperan sebagai peneliti juga instrumen penelitian. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Gunawan (dalam Anufia, B. & Alhamid, T. 2019, hlm. 1), yaitu kunci instrumen penelitian adalah peneliti sebab peneliti terjun sendiri ke lapangan secara aktif. Seorang informan dalam penelitian pendekatan kualitatif terus berkembang sesuai tujuan hingga data yang dikumpulkan telah memuaskan atau jenuh. Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:

a. Observasi

Pujaastawa, I. B. G. (2016, hlm.8) mendefinisikan bahwa teknik observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian terkait objek atau peristiwa yang bersifat dapat terdeteksi oleh pancaindra. Pelaksanaan observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan secara langsung di lapangan oleh peneliti untuk mengamati dan mencatat hal-hal yang ditemukan untuk penelitian.

Teknik observasi digunakan peneliti untuk mengamati hal-hal yang terjadi di lapangan dan menilainya sesuai dengan pedoman observasi yang sudah disusun. Observasi ini dilaksanakan baik sebelum maupun sesudah melakukan tindakan untuk mengamati proses pembelajaran, aktivitas guru, dan peserta didik hingga hasil belajar peserta didik.

b. Tes

Safithry, E. A. (2018, hlm. 2) mengungkapkan bahwa tes adalah sebuah alat penilaian berbentuk tulisan untuk mengetahui kemampuan, mencatat, serta mengamati perkembangan peserta didik yang sesuai dengan target penilaian. Tes dibuat oleh guru

sebagai alat pengukuran yang telah direncanakan untuk mengetahui kemampuan dan perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Biasanya tes terdiri dari butir soal yang perlu dikerjakan oleh peserta didik, tetapi tes tersedia juga dalam bentuk lisan.

Teknik tes digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kemampuan dan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Pelaksanaan tes ini dilakukan sesuai guru menjelaskan. Hasil tes peserta didik biasanya dievaluasi oleh guru untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik atas materi tersebut juga mencari permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

2. Instrumen Penelitian

Setiap peneliti membutuhkan instrumen penelitian untuk penelitiannya. Alat yang dibutuhkan untuk memperoleh data dalam penelitian disebut instrumen penelitian. Pada penelitian kualitatif, peneliti berperan secara langsung untuk mengumpulkan data dengan bertanya, mengamati, mendengar, mengambil gambar, dan lain-lain. Ada banyak macam instrumen penelitian, seperti pedoman wawancara, lembar observasi, pedoman tes, dan lain-lain. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, pedoman tes, dan dokumentasi.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik ketika melakukan tindakan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* pada proses pembelajaran IPS di kelas. Berikut ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik:

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Aktivitas KBM Guru dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament*

No.	Aspek Penggunaan Model Kooperatif Tipe TGT	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Penyajian Kelas	- Guru menyampaikan penjelasan materi pada peserta didik dengan lengkap, jelas, dan mudah dipahami				
2.	Belajar Kelompok	- Guru membagi kelompok peserta didik secara heterogen dan tertib - Guru mengawasi dan membimbing jalannya diskusi kelompok - Guru menindaklanjuti hasil diskusi setiap kelompok				
3.	<i>Games</i> (Permainan)	- Guru memberi tahu aturan permainan - Guru memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk melaksanakan permainan				
4.	<i>Tournament</i> (Pertandingan)	- Guru menempatkan peserta didik di meja pertandingan - Guru memimpin dan mengawasi jalannya pertandingan - Guru menindaklanjuti pertandingan				
5.	<i>Reward</i> (Penghargaan)	- Guru memberi <i>reward</i> terhadap peserta didik dan kelompok yang				

No.	Aspek Penggunaan Model Kooperatif Tipe TGT	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
		merupakan juara dalam pertandingan - Guru memberi apresiasi terhadap seluruh peserta didik yang sudah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran				
6.	Evaluasi	Guru melakukan evaluasi dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk melakukan pengukuran terkait pemahaman dan kemampuan peserta didik atas materi pembelajaran				
Jumlah						
Rata-rata						
Persentase						

Keterangan:

Nilai 4 = Sangat baik

Nilai 3 = Baik

Nilai 2 = Cukup

Nilai 1 = Kurang

Rata-rata aktivitas guru dihitung melalui rumus berikut:

$$\text{Rata-rata aktivitas} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor indikator}}$$

Persentase aktivitas guru dihitung melalui rumus berikut:

$$\text{Persentase aktivitas} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament*

No.	Komponen Utama	Aspek yang diamati	Indikator	Penilaian		
				1	2	3
1.	Penyajian Kelas	Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik dan sesuai arahan guru - Peserta didik mengamati dan mendengarkan penjelasan materi dari guru dengan baik - Peserta didik berani bertanya atau memberikan pendapat kepada guru terhadap materi yang tengah dijelaskan 			
2.	Belajar Kelompok	Keterlibatan peserta didik dalam diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok - Peserta didik berani mengeluarkan ide maupun pendapatnya ketika diskusi kelompok - Peserta didik menyelesaikan LKPD bersama kelompoknya 			

3.	Permainan (<i>Games</i>)	Partisipasi peserta didik ketika permainan berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik memperhatikan penjelasan dan aturan bermain - Peserta didik aktif bermain dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibacakan selama permainan berlangsung - Peserta didik bersemangat saat permainan berlangsung dan mengikuti sampai akhir 			
4.	Pertandingan (<i>Tournament</i>)	Kerja sama peserta didik ketika bertanding di meja turnamen	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik memperhatikan arahan dan aturan turnamen yang dijelaskan oleh guru - Perwakilan kelompok mengikuti pertandingan yang dibimbing oleh guru - Perwakilan kelompok aktif menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru selama pertandingan 			
5.	Penghargaan (<i>Reward</i>)	Antusias peserta didik ketika guru memberikan penghargaan atas usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik antusias ketika guru membacakan 			

		yang telah mereka lakukan	perolehan skor setiap kelompok - Peserta didik menghargai kelompok yang memenangkan penghargaan - Peserta didik menjadi termotivasi agar lebih maksimal lagi dalam permainan dan pertandingan berikutnya			
Jumlah						
Rata-rata						
Persentase						

Keterangan:

Nilai 3 = Baik (Memperoleh nilai 3 apabila semua indikator terpenuhi)

Nilai 2 = Cukup (Memperoleh nilai 2 apabila hanya 2 indikator yang terpenuhi)

Nilai 1 = Kurang (Memperoleh nilai 1 apabila hanya 1 indikator yang terpenuhi)

Skor Penilaian :

11-15 = Baik

6-10 = Cukup

1-5 = Kurang

Rata-rata aktivitas peserta didik dihitung melalui rumus berikut:

$$\text{Rata-rata aktivitas} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

Persentase aktivitas peserta didik dihitung melalui rumus berikut:

$$\text{Persentase aktivitas} = \frac{\text{Rata-rata aktivitas peserta didik}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Pedoman Tes

Penelitian ini menggunakan instrumen tes dalam bentuk soal. Soal tes yang dibuat berbentuk butir soal pilihan ganda untuk dijadikan bahan pengumpulan data. Pedoman tes pada penelitian ini memuat kisi-kisi soal, tes evaluasi, kunci jawaban tes evaluasi, dan pedoman penskoran. Berikut ini kisi-kisi tes evaluasi peserta didik:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Soal Evaluasi Peserta Didik Pada Siklus I dan II

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesukaran
1.	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan	Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia	- Peserta didik mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia	1	PG	C1	Mudah
				2	PG	C2	Mudah
				3	PG	C2	Mudah
				4	PG	C4	Sukar
			- Peserta didik mampu mengklasifikasikan keragaman flora dan fauna di Indonesia	5	PG	C5	Sukar
				6	PG	C1	Mudah
				7	PG	C2	Mudah
				8	PG	C3	Mudah
				9	PG	C4	Sukar
				10	PG	C4	Sukar
			- Peserta didik dapat menjelaskan keragaman flora dan fauna di Indonesia				

	ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.						
2.	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia	- Peserta didik mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia - Peserta didik mampu mengklasifikasikan keragaman flora dan fauna di Indonesia - Peserta didik dapat menjelaskan keragaman flora dan fauna di Indonesia	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	PG PG PG PG PG PG PG PG PG PG	C1 C1 C2 C4 C4 C2 C3 C2 C4 C5	Mudah Mudah Mudah Sukar Sukar Mudah Mudah Mudah Mudah Sukar Sukar

F. Kriteria Keberhasilan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria relatif. Kriteria relatif merupakan sebuah tindakan yang dilakukan dalam penelitian ilmiah dengan membandingkan hasil penelitian sebelum dan sesudah diberi tindakan. Adanya kriteria keberhasilan pada penelitian ini ditujukan dalam

rangka memahami apakah tujuan penelitian, yakni meningkatkan hasil belajar peserta didik tercapai atau tidak.

Keberhasilan penelitian ini terlihat melalui terdapatnya peningkatan pada rata-rata, persentase, dan hasil observasi aktivitas guru juga peserta didik dalam setiap siklusnya. Acuan peneliti mengenai ketuntasan hasil belajar peserta didik adalah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sekolah. KKM SDN Lambangsari 01 adalah 70. Penelitian bisa dihentikan jika rata-rata dan persentase aktivitas guru dan peserta didik serta hasil belajar peserta didik telah mencapai target dan tujuan yang diharapkan terpenuhi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dari teknik analisis data kualitatif tidak berupa angka, melainkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumentasi lain. Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik sederhana. Tujuan dari teknik analisis data kualitatif, yakni untuk menggambarkan fakta dibalik fenomena yang terjadi dengan *detail* sampai selesai. Menurut Miles dan Huberman (dalam Wandu, S., Nurharsono, T., dan Raharjo A., 2013, hlm. 527) ada 4 tahapan analisis data deskriptif kualitatif:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data berupa hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi di lapangan secara objektif.

2. Reduksi Data

Data yang telah terkumpul akan dirangkum dan berfokus pada hal-hal penting, kemudian dilakukan proses pemilihan guna tahu data yang bermakna atau tidak serta menyusunnya dengan memerinci hingga penelitian selesai.

3. Penyajian Data

Data yang diperoleh kemudian disajikan secara lengkap, singkat, dan jelas agar bisa ditarik kesimpulan juga menentukan pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan berupa deskripsi yang berisi hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, maupun teori. Penarikan kesimpulan dilakukan bertahap, mulai dari kesimpulan tahap siklus I (sementara) hingga kesimpulan akhir (tahap siklus II). Verifikasi dilakukan untuk mencari, menguji, atau mengecek kembali keteraturan, hubungan sebab-akibat, dan penjelasan dalam penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menganalisis data kuantitatif dari hasil tes belajar peserta didik, baik ketuntasan individu, ketuntasan belajar klasikal, serta keaktifan aktivitas peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran dari setiap siklus.

1) Menentukan Nilai Rata-rata

Nilai rata-rata kelas diperoleh dengan menjumlahkan nilai seluruh peserta didik kemudian dibagi jumlah seluruh peserta didik. Rumus untuk mengetahui nilai rata-rata pada tahap pra siklus, siklus I, dan II:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh peserta didik}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

2) Menentukan Persentase Ketuntasan Belajar

Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus, maka dapat dihitung dengan cara jumlah peserta didik tuntas dibagi jumlah seluruh peserta didik dikali 100%. Rumus untuk mencari ketuntasan belajar:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah peserta didik tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

3) Menentukan Persentase Ketidaktuntasan Belajar

Untuk mengetahui persentase ketidaktuntasan belajar pada setiap siklus, maka dapat dihitung dengan cara jumlah peserta didik

tidak tuntas dibagi jumlah seluruh peserta didik dikali 100%. Rumus untuk mencari ketuntasan belajar:

$$\text{Persentase ketidaktuntasan} = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Peserta Didik}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (dalam Prasetyo, A. D., & Abduh, M. 2021, hlm. 5) membagi indikator ketercapaian bagi aktivitas peserta didik dan guru menjadi empat:

Tabel 3. 4 Indikator Ketercapaian Aktivitas Peserta Didik dan Guru

Ketercapaian	Kriteria
0-24%	Sangat Rendah
25-50%	Rendah
51-74%	Sedang
75-100%	Tinggi

H. Keabsahan Data

Standar kebenaran suatu data hasil penelitian lebih mengutamakan pada data atau informasi yang diperoleh disebut keabsahan data. Temuan data dalam penelitian kualitatif dinyatakan valid bila tidak ada perbedaan antara hasil dengan fakta yang terjadi di lapangan. Keabsahan data juga dikenal dengan sebutan validitas data. Ada beberapa cara untuk melakukan uji validasi data dalam PTK:

1. Triangulasi

Triangulasi berarti mengulang atau mengklarifikasi data dari berbagai sumber. Dankin (dalam Susanto, D. & Jailani, M. S. 2023, hlm. 55) mendefinisikan bahwa triangulasi ialah gabungan berbagai metode yang digunakan untuk mengkaji suatu fenomena yang saling terkait, baik dari sudut pandang maupun perspektif yang berbeda. Dankin membagi triangulasi menjadi empat, antara lain triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi metode. Triangulasi metode merupakan triangulasi yang dilakukan dengan membandingkan data atau informasi dengan berbagai macam cara yang berbeda, seperti lembar observasi, wawancara, dan tes evaluasi hasil belajar.

2. *Member Check*

Member check adalah suatu proses pengecekan data dimana peneliti memberikan transkrip hasil wawancara atau observasi kepada partisipan untuk memastikan apakah data tersebut telah valid atau belum (Susanto, D. & Jailani, M. S. 2023, hlm. 58). Data dikatakan valid apabila telah disetujui oleh pihak partisipan (guru kelas dan peneliti).

3. *Audit Trail*

Audit trail berarti memeriksa kembali data dan metode pengumpulannya untuk didiskusikan bersama partisipan penelitian. Pada penelitian ini, partisipan penelitian adalah peneliti, guru kelas, dan peserta didik. Peneliti telah memiliki data hasil belajar peserta didik yang didapatkan dari guru kelas, kemudian data hasil belajar tersebut didiskusikan bersama guru kelas untuk menemukan masalah dan solusinya ketika proses pembelajaran telah berakhir.

4. *Expert Opinion*

Tahap terakhir dari validasi data adalah *expert opinion*. Pada tahap ini peneliti menceritakan hasil penelitian, termasuk kekurangan, kelebihan, dan solusinya. Peneliti memberi tahu dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait hasil penelitian.

Temuan penelitian yang dimiliki peneliti, mulai tahap pra siklus hingga siklus terakhir telah diuji keabsahan datanya sehingga bisa dipertanggung jawabkan dan dinyatakan valid. Berdasarkan keempat cara validasi data tersebut, maka penelitian berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS

Materi “Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia” Kelas V SDN Lambangsari 01” menggunakan data yang sebenarnya.